BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Rambah Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbanagan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada dilokasi ini. Selain itu dari segi pertimbangan waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat peneliti jangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut, penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei-Agustus 2014.

B. Subyek dan objek penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru pembimbing dan konsulti yang melaksanakan layanan konsultasi di SMP Negeri 2 Rambah Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan Objek penelitian ini adalah pelaksanaan layanan konsultasi dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Rambah Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.

C. Informan penelitian

Adapun yang menjadi informan kunci atau informan utama dari penelitian adalah guru pembimbing yang ada di SMP Negeri 2 Rambah Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan yang menjadi informan tambahan atau pendukung adalah satu orang kepala sekolah, dua orang wali kelas.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal yang diamati.[57] Dalam hal ini penulis menggunakan observasi untuk mengetahui pelaksanaan layanan konsultasi dalam mengatasi kenakalan siswa, penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan mengajukan pertanyaan secara tulisan atau daftar *check list* kepada subjek penelitian (guru pembimbing), untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan layanan konsultasi dalam mengatasi kenakalan siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlansung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan dari informasi atau sumber informasi.[58] Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan layanan konsultasi dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Rambah Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu dan faktor mempengaruhi pelaksanaan layanan konsultasi dalam mengatasi kenakalan siswa. Penulis mengajukan sejumlah pertanyaan lisan kepada subjek penelitian, untuk mengetahui faktor yang

---

[57] Syaodih Sukmadiata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rosdakarya, Bandung, 2006, h. 35.

[58] Tohirin, *Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*, Diktat perkuliahan, tidak diterbitkan, Pekanbaru, 2011, h. 22.

mempengaruhi pelaksanaan layanan konsultasi dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Rambah Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.

c. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan untuk mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan SMP Negeri 2 Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Seperti profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa maupun sarana dan prasarana sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskribtif kualitatif dengan persentase. Adapun cara yang digunakan adalah jika data telah terkumpul maka diklasifikasi kedalam dua kelompok yaitu data yang bersifat kulitatif yakni data yang digambarkan dengan kata-kata atau data yang terbentuk kalimat yakni untuk memperoleh kesimpulan, selanjutnya data yang bersifat kuantitatif, yakni data yang berwujud angka dalam bentuk persentase. Kesimpulan analisis data dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat. Teknik semacam ini disebut deskriptif kualitatif dengan persentase. adapun rumusnya yaitu:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan**:**

P = persentase

F = frekuensi

N = total jumlah

Secara kuantitatif maksimal atau tidak maksimalnya pelaksanaan layanan konsultasi dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Rambah Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu ditentukan dari hasil penelitian dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Apabila persentase berkisar antara 81-100% maka disimpulkan pelaksanaannya tergolong sangat baik.
2. Apabila persentase berkisar antara 61–80% maka disimpulkan pelaksanaannya tergolong baik.
3. Apabila persentase berkisar antara 41-60% maka disimpulkan pelaksanaannya tergolong baik cukup baik.
4. Apabila persentase berkisar antara 21-40% maka disimpulkan pelaksanaannya tergolong kurang baik.
5. Apabila persentase berkisar antara 0-20% maka disimpulkan pelaksanaannya tergolong sangat tidak baik.[59]

[59] Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*, Alfabeta, Bandung, 2013, h. 48.